

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023. GCG diukur melalui nilai *Self Assessment*, ukuran perusahaan direpresentasikan oleh total aset, dan likuiditas menggunakan *Cash Ratio* (CR). Kinerja keuangan perusahaan diukur berdasarkan *Return on Assets* (ROA).

Data yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi berganda. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen (GCG, ukuran perusahaan, dan likuiditas) dan variabel dependen (ROA). Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, ukuran perusahaan dan likuiditas menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Temuan ini memberikan gambaran bahwa pengelolaan aset dan likuiditas yang efektif menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja keuangan, meskipun penerapan tata kelola yang baik tetap perlu diperhatikan sebagai bagian dari strategi jangka panjang.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan, *Return on Assets* (ROA).